

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bentuk-bentuk intertekstualitas dalam drama *Sireul Ijeun Geudaege (A Poem A Day)* melalui puisi yang muncul di dalamnya, serta menjelaskan fungsi kemunculan puisi tersebut. Penelitian ini dianalisis menggunakan model analisis intertekstualitas mikro. Model analisis tersebut dikembangkan dari pemikiran intertekstual Julia Kristeva (1980). Ahmadian dan Yazdani (2013) merangkum dan menghasilkan model analisis intertekstualitas mikro, yaitu alusi, adaptasi, indikasi, dan kuotasi, yang digunakan dalam penelitian ini.

Bentuk 1) alusi yang ditemukan adalah alusi tokoh dan peristiwa. Alusi dapat dilihat dari kesamaan penggambaran tokoh atau karakter, kejadian atau peristiwa, maupun objek yang ada di dalam puisi dengan apa yang muncul di dalam drama. Kemudian, 2) adaptasi ditemukan melalui penggunaan ide atau gagasan utama puisi ke dalam drama. Selanjutnya, 3) indikasi terungkap dengan munculnya kesamaan pesan yang ada di dalam puisi dan drama. Terakhir, 4) kuotasi dapat ditemukan dengan melihat kemunculan bait, frasa, atau kata puisi di dalam drama, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Dengan terungkapnya keempat bentuk intertekstualitas, peran puisi dalam drama *Sireul Ijeun Geudaege (A Poem A Day)* menjadi lebih jelas. Puisi berfungsi sebagai elemen yang memperkaya dan mendukung pembentukan makna cerita.

Kata Kunci: Drama Korea, *A Poem A Day*, Puisi, Intertekstualitas, Intertekstualitas mikro

ABSTRACT

This study aims to examine the forms of intertextuality in the drama *Sireul Ijeun Geudaege (A Poem A Day)* through the poems that appear in it, and to explore the functions of their presence. The theoretical framework employed in this research is based on the concept of intertextuality as defined by Julia Kristeva (1980). Subsequently, Ahmadian and Yazdani (2013) synthesized several of these models and proposed a micro-intertextuality analysis model, including allusion, adaptation, indication, and quotation, which serves as the analytical foundation for this study.

The form of 1) allusion identified includes character or figure allusion, event or incident allusion, and object allusion. Allusion can be seen through similarities in the depiction of characters or figures, events or incidents, and objects. Then, 2) adaptation is found through the incorporation of the main ideas or themes of the poems into the narrative of the drama. Furthermore, 3) indication is revealed through the presence of similar messages conveyed in both the poems and the drama. Lastly, 4) quotation can be identified through the appearance of lines, phrases, or words from the poems within the drama, either directly or indirectly. Thus, the intertextuality between the drama *Sireul Ijeun Geudaege (A Poem A Day)* and the poems featured within it can be revealed. The analysis of the four forms of intertextuality highlights the role of poetry in the drama, showing that it contributes to enriching meaning of the narrative.

Keywords: Korean Drama, *A Poem A Day*, Poem, Intertextuality, Micro-Intertextuality

초록

본 연구는 드라마 『시를 잊은 그대에게』에 등장하는 시를 중심으로 상호텍스트성의 형태와 시가 이야기 전개에서 수행하는 역할을 분석하는 것을 목적으로 한다. 이러한 상호텍스트성은 드라마와 그 안에 등장하는 시들 사이에서 발견된다. 이론적 배경으로는 줄리아 크리스테바 (1980)의 상호텍스트성 개념이 이후 다양한 학자들에 의해 발전되어 상호텍스트성 분석 모형으로 확립된 것을 배경으로, 이후 Ahmadian 과 Yazdani(2013)는 여러 분석 모형을 종합하여 암시, 각색, 지시와 인용으로 구성된 미시적 상호텍스트성 분석 모형을 제안하였으며, 이는 본 연구의 분석적 기반으로 활용되었다.

드라마에서 확인되는 1) 암시는 시 속 인물 또는 사건과 드라마 속 인물, 사건 및 사물의 유사성을 드러낸다. 다음으로, 2) 각색은 시의 주요 사상이나 주제가 드라마 서사에 통합되는 방식으로 나타난다. 또한, 3) 지시는 시와 드라마가 전달하는 유사한 메시지의 존재를 통해 확인된다. 마지막으로, 4) 인용은 시의 구절, 어구, 또는 단어가 드라마에 직접적 혹은 간접적으로 인용되는 방식으로 드러난다. 이와 같이 드라마 『시를 잊은 그대에게』와 그 안에 등장하는 시들 사이의 상호텍스트성이 드러날 수 있다. 네 가지 형태의 인터텍스트성 분석을 통해, 드라마 속 시가 이야기의 의미를 풍부하게 하는데 중요한 역할을 함을 확인할 수 있다

키워드: 한국 드라마, 『시를 잊은 그대에게』, 시, 상호텍스트성, 미시적 상호텍스트성